

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Batas Kota Prabumulih – SP.Belimbing – Muara Enim STA 78+850 – 84+350 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam Jalan Kolektor Kelas II C dengan jumlah LHR 1251,8 SMP/hari. Dimana lebar badan jalan 2 x 3 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4% dan dengan panjang 5,5 km.
- 2) Pada jalan ini terdapat 9 tikungan, diantaranya 3 tikungan *Full Circle*, 3 tikungan *Spiral Circle Spiral*, dan 3 tikungan *Spiral Spiral* dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 80 km/jam.
- 3) Pada jalan ini terdapat 7 lengkung vertikal cembung dan 9 lengkung vertikal cekung.
- 4) Besar volume galian yaitu 229.871,55 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 18.514,25 m³.
- 5) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan lapis permukaan AC-WC 4 cm dengan volume 1.488,094 m³, AC-BC 6 cm dengan volume 2.012,610 m³ dan AC-Base 7,5 cm dengan volume 2.790,176 m³. Kemudian untuk lapis pondasi atas menggunakan Agregat Kelas A dengan tebal 15 cm dengan volume 8.446,624 m³ dan lapis pondasi bawah menggunakan Agregat Kelas B dengan tebal 15 cm dengan volume 8.979,294 m³.
- 6) Rencana anggaran biaya proyek ini adalah sebesar Rp 29.748.980.000 (Dua Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 249 hari kalender.

5.2. Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
- 2) Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
- 3) Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
- 4) Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.

